

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Proses Reduksi yang paling cepat adalah varian 4 (sampah campuran) yang berisi sisa makanan sampah jenis ini sangat mudah terurai dalam waktu yang relatif cepat dalam waktu 10 hari. Larva BSF efektif dalam mengolah campuran, yang seringkali merupakan kategori sampah terbanyak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan persentase dari sampah organik varian 4 (sampah campuran) sampah organik campuran (12 Kg) direduksi larva sebanyak 90,7%, dan menghasilkan kasgot sebanyak (1,3 Kg), sampah organik campuran dapat direduksi dengan persentase paling tinggi dikarenakan nutrisi yang terkandung di dalamnya lebih kompleks dibanding dengan limbah organik lainnya.
- 3) *Larva Black Soldier Fly* (BSF) memiliki potensi besar dalam membantu proses mereduksi sampah organik. Variasi sampah jenis campuran memiliki reduksi paling besar yaitu sekitar (75,4%) 9,8 Kg dan reduksi paling rendah yaitu variasi sampah jenis sampah sayuran dan buah sekitar (56,1%) 7,3 Kg dapat disimpulkan bahwa dari kedua perbandingan BSF tetap memiliki potensi yang bagus dalam proses degradasi sampah organik.

5.2 Saran

- 1) Sampah organik yang diberikan kepada larva BSF perlu dihaluskan untuk menghemat waktu reduksi. Penghalusan sampah organik harus menggunakan mesin pencacah otomatis agar mempermudah karena peneliti masih menggunakan pencacah konvensional.
- 2) Suhu sangat diperhatikan dalam penelitian ini karena larva tidak bisa hidup di suhu 36°C dan suhu ideal nya adalah di angka 33°C -35°C.